

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bulutangkis atau badminton adalah suatu cabang olahraga permainan raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang saling berlawanan. Olahraga ini mirip dengan tenis, bulutangkis bertujuan memukul bola yaitu kok atau *shuttle cock* melewati jaring agar jatuh dibidang permainan lawan yang sudah ditentukan dan berusaha mencegah lawan melakukan hal yang sama Chandra Risky Ramadhan (2008:1). Permainan bulutangkis adalah permainan yang dimainkan menggunakan net, raket sebagai alat pemukul. Bulutangkis sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat, bahkan ikut mewarnai gaya hidup masyarakat pada saat ini. Tidak hanya untuk memperoleh prestasi atau salah satu pilihan untuk menjadi atlet yang berprestasi tinggi.

Pada permainan bulutangkis, ada beberapa faktor yang mendukung terwujudnya kemampuan bermain yang bagus, antara lain faktor fisik, teknik dan mental. Selain itu, diperlukan kecepatan, kekuatan, koordinasi, reaksi, naluri, keterampilan teknik bermain. Oleh karena itu, salah satu persyaratan untuk sukses dalam bermain bulutangkis diperlukan penguasaan teknik dasar permainan bulutangkis, karena teknik dasar dalam permainan bulutangkis merupakan salah satu pondasi yang tidak dapat dipisahkan didalam permainan bulutangkis dan juga menjadi salah satu penentu untuk memenangkan pertandingan.

Setiap cabang olahraga khususnya bulutangkis harus menguasai keterampilan dasar untuk bisa bermain bulutangkis. Keterampilan dasar adalah keterampilan khusus yang harus dikuasai oleh pemain bulutangkis dengan tujuan untuk mengembalikan *shuttle cock* dengan sebaik-baiknya Asrofi F. P (2015:2). Dalam permainan bulutangkis sangat membutuhkan keterampilan dasar untuk menguasai teknik dasar permainannya seperti cara memegang raket, gerakan kaki (*footwork*) dan teknik dasar pukulan Asrofi F. P (2010:2). Dalam permainan bulutangkis ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai salah satunya adalah teknik pukulan.

Teknik pukulan adalah cara-cara melakukan pukulan dalam permainan bulutangkis dengan tujuan untuk menerbangkan *shuttle cock* ke bidang lapangan lawan dan bulutangkis dikenal sebagai olahraga yang banyak menggunakan pergelangan tangan. Karena itu, didalam bulutangkis mempunyai teknik dasar bulutangkis, teknik dasar pukulan dalam bulutangkis ada 5 teknik yaitu sebagai berikut: (1) Servis (2) *Smash* (3) *Dropshot* (4) *Lop* (5) *Netting*.

Kelima teknik dasar permainan bulutangkis tersebut tersebut harus dikuasai oleh bulutangkis untuk mencapai tujuan permainan. Olahraga bulutangkis dikenal dengan olahraga yang banyak menggunakan pergelangan tangan. Oleh karena itu, seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik akan lebih mudah dalam melakukan penyerangan dan pertahanan, serta dapat lebih bervariasi dalam penerapan strategi Asrofi (2019:2).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, di SMAK Citra Bangsa mengadakan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mudah berolahraga. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat di bentuk berbagai macam yaitu seni, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lainnya yang bertujuan positif untuk kemajuan siswa-siswi itu sendiri, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dengan ciri-ciri: lebih memperluas wawasan, mengandung penerapan berbagai mata pelajaran yang pernah dipelajari, memerlukan pengorganisasian tersendiri mengingat tugas dan fungsinya serta kegiatan yang kompleks. Adapun kekurangan yang terdapat dalam ekstrakurikuler adalah kurangnya dana yang dimiliki sekolah dalam membiayai kegiatan ekstrakurikuler, terbatasnya dana, tak jarang sekolah melakukan ekstrakurikuler belum memiliki program ekstrakurikuler yang jelas, banyak guru ekstrakurikuler yang mengajar di banyak sekolah dan yang sering terjadi adalah jadwal kegiatan ekstrakurikuler berdekatan dengan kegiatan bimbingan belajar atau les tambahan siswa.

Olahraga bulutangkis menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang sangat dominan dilakukan di SMAK Citra Bangsa. Kegiatan tersebut berupa jam tambahan ekstrakurikuler bagi siswa anak laki-laki yang ingin berlatih. anak-anak tersebut diambil dari kelas 11.

Kegiatan ekstrakurikuler sering dilakukan pada hari jumat maupun hari Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Pelatih diambil dari guru

penjasorkes itu sendiri, hal tersebut dilakukan untuk mempermudah koordinasi dengan siswa, dan guru tersebut memang sudah kompeten di olahraga bulutangkis. Namun kenyataannya yang terjadi dilapangan kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis belum dapat tercapai optimal seperti yang diharapkan dan masih terdapat permasalahan. Permasalahan yang ditemukan adalah siswa mengalami kesulitan dalam melakukan teknik-teknik dasar bulutangkis. Kegiatan ekstrakurikuler khususnya cabang olahraga bulutangkis sangat penting karena dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bulutangkis, siswa belum maksimal dalam melakukan teknik-teknik dasar, sehingga mempengaruhi para siswa yang sering di perlombakan dalam pekan olahraga antar kelas daerah sekecamatan sering gagal atau kalah dalam perlombaan.

Pembinaan siswa sekolah dasar untuk olahraga bulutangkis dapat dibentuk melalui beberapa latihan teknik dasar yaitu keterampilan, kerjasama, dan teknik bertanding yang baik. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan upaya meningkatkan teknik-teknik dasar dalam permainan bulutangkis ekstrakurikuler di SMAK Citra Bangsa.

Dalam pelaksanaan olahraga bulutangkis yang dilakukan di kegiatan ekstrakurikuler SMAK Citra Bangsa cukup menarik perhatian siswa-siswi, berbagai teknik dasar yang diajarkan dengan kombinasi gerakan yang variatif dengan bantuan kaki, membuat olahraga ini menjadi olahraga yang paling banyak diikuti oleh siswa di SMAK Citra Bangsa. Pelatih yang melatih adalah seorang guru pendidikan jasmani yang dulunya adalah seorang pemain

bulutangkis level daerah, hal ini memungkinkan interaksi yang fleksibel untuk membangun minat siswa dan siswi dalam melakukan kegiatan latihan teknik dasar bulutangkis.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengkaji lebih lanjut kegiatan latihan teknik dasar di SMAK Citra Bangsa dengan satu kajian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Latihan Teknik Dasar Permainan Bulutangkis pada kegiatan Ekstrakurikuler di SMAK Citra Bangsa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah yang dihadapi, antara lain:

1. Latihan teknik dasar bulutangkis pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAK Citra Bangsa
2. Belum diketahui upaya meningkatkan latihan teknik dasar permainan bulutangkis di SMAK Citra Bangsa
3. Cara memepelajari latihan teknik dasar bulutangkis pada kegiatan Ekstrakurikuler di SMAK Citra Bangsa belum optimal.

C. Batasan Masalah

Mengingat agar tidak meluasnya masalah yang diteliti, maka penulis membatasi masalah pada: upaya meningkatkan latihan teknik dasar bulutangkis pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAK Citra Bangsa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Upaya Meningkatkan Latihan Teknik Dasar Bulutangkis pada kegiatan Ekstrakurikuler di SMAK Citra Bangsa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: untuk meningkatkan latihan teknik dasar permainan bulutangkis.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori analisis model latihan teknik dasar bulutangkis pada kegiatan ekstrakurikuler. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan bagi siswa dalam melakukan teknik dalam permainan bulutangkis
 - b. Sebagai tugas akhir perkuliahan di program studi pendidikan keguruan dan ilmu pendidikan.
2. Secara praktis
 - a. Bagi siswa

Untuk membantu siswa dalam menguasai teknik dasar permainan bulutangkis yang harapannya dapat meningkatkan kemampuan prestasi siswa.

b. Bagi guru

Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi guru dalam menerapkan teknik bulutangkis untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan latihan teknik bulutangkis

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung tentang penerapan teknik dasar dalam meningkatkan teknik dasar bulutangkis.